

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yaitu penelitian yang bermaksud untuk memberi deskripsi terkait pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui bina karakter Islam. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dapat menghasilkan data bersifat deskriptif berupa kata-kata berbentuk tulisan maupun lisan yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁹⁰. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya⁹¹. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui bina karakter islam di SMP Fatma Kenanga kota Bengkulu

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Fatma Kenanga Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Falmboyan 23 skip ujung Kota Bengkulu karena permasalahan yang akan diteliti

⁹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, 2002, H. 3.

⁹¹Sugiyono, 'Metode Kualitatif Kuantitatif R&D', *Cet Ke -13*, 2011.

terdapat di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 5 September 2024

C. Responden Penelitian

1. Responden Utama

Responden utama merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui wawancara dengan para informan. Sebagaimana menurut Sugiyono, responden utama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data⁹². Responden utama dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Penelitian menggunakan responden utama karena data diperoleh dari sumber pertama yang dianggap mengetahui atau terlibat dalam membantu penelitian yang berjudul pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui bina karakter slam (BIKALAM) di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina bina karakter Islam dan siswa SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

2. Responden Pendukung

Responden pendukung adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi yang memiliki relevansi dengan objek penelitian atau kumpulan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada⁹³. Responden pendukung dalam penelitian ini yaitu data-data yang di berikan oleh sekolah dan berbagai sumber buku, tesis, laporan, jurnal, dan lain-lain.

⁹²Sugiyono , 'Metode Kualitatif Kuantitatif R&D', *Cet Ke -13*, 2011.

⁹³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 2008 H 253.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁹⁴. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap bagaimana pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui program bina karakter Islam di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan dengan maksud mendapatkan informasi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara⁹⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang keadaan pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui program bina karakter Islam di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu Kepala sekolah, guru pembina bina karakter islam dan siswa SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu

⁹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2008 H 220.

⁹⁵Exy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, 2002, H. 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri atas buku harian, surat-surat serta dokumen-dokumen resmi⁹⁶. Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu, foto-foto dan dokumen atau arsip-arsip lain yang mendukung penelitian tentang pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui program bina karakter Islam di SMP Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, triangulasi menurut Sugiyono ada tiga macam meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu⁹⁷.

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang pembinaan kesehatan mental dan penguatan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui program bina karakter Islam, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman siswa yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga

⁹⁶Rochajat Harun, *Metode Kualitatif Untuk Pelatihan*, 2007 Hy 71.

⁹⁷Sugiyono 'Metode Kualitatif Kuantitatif R&D', *Cet Ke -13*, 2011.

sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdapat 3 (tiga) tahap⁹⁸.

1. Tahap Reduksi Data, Proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.
2. Tahap Penyajian Data/Analisis Data Setelah Pengumpulan Data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.
3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), H. 235.